



PELATIHAN TENTANG PENANGANAN KESEHATAN ANAK PADA ORANG TUA DI DESA LAM URIT KECAMATAN SIMPANG TIGA

Aslinar*¹

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia.

*Email korespondensi: aslinar_fk@abulyatama.ac.id¹

¹Diterima: 21 Agustus 2023; Disetujui 27 Agustus 2023; Dipublikasi 04 September 2023

Abstract: *Child health is a crucial aspect that reflects the overall health status of a nation. In Lam Urit Village, Simpang Tiga District, Aceh Besar, there is a lack of understanding among the community, especially parents, regarding proper child health management. This prompted a community service activity titled "Training on Child Health Management for Parents in Lam Urit Village." This activity aimed to enhance community knowledge in managing child health to effectively prevent and handle childhood illnesses. The implementation methods included preparation, execution, report preparation, and evaluation phases. The outreach program was conducted through lectures and interactive discussions, followed by a 60-minute question-and-answer session. The event was attended by 40 participants with high enthusiasm. The results showed an increase in community knowledge about child health, particularly in addressing critical conditions such as intraparturine complications, sepsis, and premature infant care. The evaluation indicated that the outreach methods used were effective in achieving the program's objectives. Therefore, this training is expected to provide long-term benefits by raising awareness and improving community skills in maintaining children's health in Lam Urit Village, contributing positively to the overall child health status in the region.*

Keywords: *Child Health, Outreach, Health Management,*

Abstrak: Kesehatan anak merupakan aspek penting dalam mencerminkan derajat kesehatan suatu bangsa. Di Desa Lam Urit, Kecamatan Simpang Tiga, Aceh Besar, ditemukan kurangnya pemahaman masyarakat, khususnya orang tua, mengenai penanganan kesehatan anak. Hal ini mendorong dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Pelatihan tentang Penanganan Kesehatan Anak pada Orang Tua di Desa Lam Urit." Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam penanganan kesehatan anak guna mencegah dan menangani penyakit pada anak secara tepat. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, pembuatan laporan, dan evaluasi. Penyuluhan dilakukan melalui ceramah dan diskusi interaktif dengan peserta, diikuti sesi tanya jawab selama 60 menit. Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta dengan antusiasme yang tinggi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan anak, terutama dalam menghadapi kondisi-kondisi kritis pada anak, seperti komplikasi intraparturial, sepsis, dan penanganan bayi prematur. Evaluasi kegiatan juga menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang digunakan efektif dalam mencapai tujuan program. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam menjaga kesehatan anak-anak di Desa Lam Urit, serta berkontribusi positif terhadap derajat kesehatan anak secara keseluruhan di wilayah tersebut.

Kata Kunci: *Kesehatan Anak, Penyuluhan, Penanganan Kesehatan*

Anak menjadi salah satu fokus utama dalam suatu negara, ini menjadikan anak mendapat perhatian besar khususnya di Indonesia. Kendati demikian Badan kesehatan dunia (WHO) menyebutkan bahwa masih terdapat sekitar 44% kematian pada balita di tahun 2012 yang terjadi pada 28 hari pertama kehidupan. Penyebab utama kematian ini adalah lahir dalam keadaan prematur (35,2%), komplikasi yang berhubungan dengan intrapartal (23,9%) dan sepsis (15,2%) (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020).

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan suatu proses yang berlangsung seiring dengan bertambahnya umur anak. Namun pertumbuhan dan perkembangan mencakup dua peristiwa yang sifatnya berbeda tetapi saling berkaitan dan sulit dipisahkan. Perubahan yang terjadi pada seseorang tidak hanya meliputi apa yang kelihatan seperti perubahan fisik dengan bertambahnya berat badan dan tinggi badan, tetapi juga perubahan (perkembangan) dalam segi lain seperti berfikir, emosi dan bertingkah laku yang dapat diidentifikasi (Ketut Dewi Kumara Wati et al., 2020).

Masalah kesehatan anak merupakan salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan yang saat ini terjadi di negara Indonesia. Derajat kesehatan anak mencerminkan derajat kesehatan bangsa, sebab anak sebagai generasi penerus bangsa memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan dalam

meneruskan pembangunan bangsa. Berdasarkan alasan tersebut, masalah kesehatan anak diprioritaskan dalam perencanaan atau penataan pembangunan bangsa. Dalam menentukan derajat kesehatan di Indonesia, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan, antara lain angka kematian bayi, angka kesakitan bayi, status gizi, dan angka harapan hidup waktu lahir (Dianti, 2017).

Balita adalah suatu istilah untuk anak berusia di bawah tiga tahun yang mana perkembangannya sudah mulai terlihat. Pada masa ini anak sudah mulai bisa belajar merangkak hingga berjalan tetapi harus mendapatkan perhatian yang lebih dari kedua orang tua. Balita adalah suatu istilah untuk anak berusia di bawah lima tahun (Herlinadiyaningsih, 2015)

Di Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Lam Urit, Kecamatan Simpang Tiga, Aceh Besar, pemahaman masyarakat mengenai kesehatan anak masih tergolong rendah. Kurangnya pengetahuan ini dapat berdampak pada penanganan yang kurang tepat saat anak mengalami masalah kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat, khususnya orang tua, dalam menangani kesehatan anak.

Sebagai langkah konkret dalam mengatasi permasalahan ini, program pengabdian masyarakat berupa "Pelatihan tentang Penanganan Kesehatan Anak pada Orang Tua di

Desa Lam Urit” diadakan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai cara menangani berbagai kondisi kesehatan anak, baik dari segi pencegahan maupun penanganan dini. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan orang tua memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menjaga kesehatan anak mereka, sehingga dapat mengurangi risiko penyakit dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak di Desa Lam Urit.

KAJIAN PUSTAKA

1. Kesehatan Anak dan Faktor yang Mempengaruhinya

Kesehatan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk status gizi, lingkungan, serta akses terhadap layanan kesehatan. Menurut Dianti (2017), indikator kesehatan anak meliputi angka kematian bayi, angka kesakitan bayi, status gizi, dan angka harapan hidup waktu lahir.

2. Pentingnya Penanganan Dini pada Bayi Prematur

WHO (2012) menyebutkan bahwa kelahiran prematur merupakan salah satu penyebab utama kematian bayi baru lahir. Penanganan dini yang tepat dapat menurunkan risiko komplikasi pada bayi prematur (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

3. Komplikasi Intrapartum dan Sepsis pada

Anak

Komplikasi saat persalinan dan infeksi sepsis menjadi tantangan dalam kesehatan anak. Ketut Dewi Kumara Wati et al. (2020) menyatakan bahwa penanganan yang cepat dan tepat dapat mengurangi angka kematian bayi akibat kondisi ini.

4. Peran Orang Tua dalam Kesehatan Anak

Herlinadiyaningsih (2015) menyebutkan bahwa orang tua, terutama ibu, memiliki peran penting dalam memastikan anak tumbuh sehat dan terhindar dari penyakit.

5. Pentingnya Edukasi Kesehatan pada Masyarakat

Edukasi mengenai kesehatan anak dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam melakukan penanganan pertama pada anak yang sakit (Dianti, 2017).

6. Metode Ceramah dan Diskusi dalam Penyuluhan Kesehatan

Metode ceramah dan diskusi interaktif efektif dalam memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

7. Meningkatkan Kualitas Hidup Anak Melalui Pencegahan Penyakit

Pencegahan penyakit pada anak dapat dicapai dengan pola asuh yang baik dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (Ketut Dewi Kumara Wati et al., 2020).

8. Dampak Gizi pada Tumbuh Kembang

Anak

Status gizi yang baik pada anak berkaitan langsung dengan kemampuan anak dalam melawan penyakit dan mendukung pertumbuhannya (Herlinadiyaningsih, 2015).

9. Peranan Tenaga Kesehatan dalam Masyarakat

Tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam memberikan edukasi dan pelayanan kesehatan di masyarakat, terutama di wilayah pedesaan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

10. Pentingnya Evaluasi dalam Program Pengabdian Masyarakat

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat membantu dalam menilai efektivitas program dan memastikan manfaatnya bagi masyarakat (Ketut Dewi Kumara Wati et al., 2020).

11. Manfaat Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Kesehatan Anak

Program pengabdian masyarakat yang berfokus pada kesehatan anak dapat memberikan dampak positif yang signifikan, terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat (Herlinadiyaningsih, 2015).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan

2. Pengurusan administrasi dan perizinan tempat pengabdian masyarakat

3. Persiapan materi penyuluhan

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan ini akan dilakukan di Desa Lam Urit, Aceh Besar. Dalam pelaksanaan kegiatan ini sasaran masyarakat akan dijelaskan materi tentang penanganan kesehatan anak, setelah pemberian materi selesai kemudian peserta diberikan kesempatan bertanya dan diberikan waktu 60 menit untuk sesi tanya jawab, bagi masyarakat yang bertanya diberikan hadiah/ doorprize.

3. Pembuatan Laporan Pengabdian

Laporan pengabdian dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian itu benar-benar tercapai.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap penanganan kesehatan anak oleh orang tua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan tentang Penanganan Kesehatan Anak pada Orang Tua di Desa Lam Urit Kec. Simpang Tiga. Simpang Tiga” yang diikuti 40 masyarakat dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan diskusi tanya jawab terperinci.

1. Pelaksanaan Pengabdian

2. Pembukaan

Pembukaan kegiatan diawali oleh kepala desa beserta dengan pengenalan tim penyuluhan.

3. Penyampaian Materi

4. Materi pengabdian masyarakat disampaikan kepada peserta mengenai Pelatihan tentang Penanganan Kesehatan Anak pada Orang Tua di Desa Lam Urit Kec. Simpang Tiga. Materi yang disampaikan ± 40 Menit.

5. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah selesai penyampaian materi kepada masyarakat, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.



Gambar 1. Diskusi dengan masyarakat

6. Penutup

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan melakukan foto bersama dengan masyarakat.

Output yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu masyarakat Desa Lam Urit lebih meningkat pengetahuannya mengenai Pelatihan tentang Penanganan Kesehatan Anak pada Orang Tua di Desa Lam Urit Kec. Simpang Tiga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat memberikan pengetahuan tentang Pelatihan tentang Penanganan Kesehatan Anak pada Orang Tua di Desa Lam Urit Kec. Simpang Tiga.
2. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab.
3. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Pelatihan tentang Penanganan Kesehatan Anak pada Orang Tua di Desa Lam Urit Kec. Simpang Tiga.

Saran

1. Disarankan agar kegiatan penyuluhan mengenai penanganan kesehatan anak tidak hanya dilakukan sekali, tetapi secara berkala. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman masyarakat dan memastikan informasi terus diperbarui sesuai perkembangan ilmu

- kesehatan.
2. Melibatkan tenaga kesehatan profesional, seperti dokter anak, bidan, atau perawat, dalam kegiatan penyuluhan diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif dan terpercaya kepada masyarakat.
 3. Untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat, disarankan penggunaan media seperti video edukasi, simulasi, dan praktik langsung mengenai penanganan kesehatan anak, termasuk tindakan pertolongan pertama dan pencegahan penyakit.

EGC.

- Sundari, S. (2019). Peran Orang Tua dalam Pemeliharaan Kesehatan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 101-110.
- Pratiwi, R., & Susanti, N. (2021). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 45-53.
- Kemkes RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan RI.
- Triyani, D., & Astuti, M. (2018). Metode Penyuluhan Kesehatan Efektif dalam Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 210-220.
- Yusuf, A., & Rahmawati, E. (2022). Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Melalui Program Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Sosial dan Kesehatan*, 11(4), 322-330.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlinadiyaningsih. (2015). Ilmu Kesehatan Anak. Penerbit Kesehatan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Menjaga Kesehatan Anak Usia Dini. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ketut Dewi Kumara Wati, Witarini, K. A., Santoso, H., & dkk. (2020). Ilmu Kesehatan Anak. Alih Bahasa. <https://books.google.com>.
- World Health Organization (WHO). (2012). Global Health Statistics: Child Mortality. WHO Press.
- Notoatmodjo, S. (2010). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- Soetjiningsih. (2012). Tumbuh Kembang Anak.